

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Modul Ajar kelas Eksperimen

MODUL AJAR BAB 5 : MENCIPTAKAN PUISI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Marrisa Ekapasha
Satuan Pendidikan	: SMPN 4 Banjar
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 3 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2025 / 2026

II. KOMPETENSI AWAL

Guru meminta salah satu peserta didik membacakan puisi yang ada di Buku Siswa. Peserta didik dapat memilih sendiri puisi yang hendak dibacanya. Setelah itu guru meminta peserta didik menciptakan puisi sendiri

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Menggunakan model pembelajaran *Sugesti Imajinasi*.

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukkan unsur fisik dan batin ke dalam puisinya.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Memahami langkah-langkah penulisan puisi
- b. Menciptakan puisi

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Adakah kata-kata yang menarik perhatian kalian dalam puisi-puisi tersebut?
- Apakah kalian ingin memasukkan kata-kata itu dalam puisi yang akan kalian tulis?
- Jika kalian hendak membuat sebuah puisi, puisi seperti apakah yang ingin kalian tulis?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
3. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi puisi dengan pengalaman siswa.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menulis puisi.
5. Guru memotivasi siswa melalui contoh puisi atau media visual.
6. Guru menjelaskan secara singkat model pembelajaran Sugesti Imajinasi dan aturan pelaksanaannya.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Tahap Persiapan (Relaksasi & Fokus)
 1. Guru menciptakan suasana tenang (bisa dengan musik instrumental lembut).
 2. Siswa diminta duduk rileks, menarik napas perlahan. Tujuannya: memusatkan konsentrasi dan membuka ruang imajinasi.
 - Tahap Pemberian Sugesti
 1. Guru memutar lagu yang akan dijadikan sugesti untuk membangun imajinasi peserta didik.
 - ♦ Tahap Penghayatan Imajinasi
 1. Peserta didik diberi intruksi oleh guru untuk menutup mata supaya menghayati lirik lagu yang sedang didengarkan.
 2. Guru membimbing dengan kalimat perlahan.
 3. Siswa mulai menangkap kata-kata kunci dari imajinasi mereka
- ♦ Tahap Penuangan Ide (Menulis Puisi).
 Siswa mulai menuliskan hasil imajinasi menjadi puisi.
 Fokus pada:
 - Diksi
 - Pengimajian
 - Majas
 - Rasa dan amanat
- Tahap Refleksi dan Apresiasi
 Beberapa siswa membacakan puisinya.
 Guru memberi umpan balik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Siswa merefleksikan pengalaman menulis puisi.
2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

3. Siswa mengumpulkan hasil puisi sebagai penilaian.

Guru menutup pembelajaran

V. ASESMEN

Guru dapat melakukan penilaian dengan memperhatikan kemampuan peserta didik menciptakan sebuah puisi sederhana. Puisi-puisi yang dikumpulkan peserta didik dapat menjadi asesmen formatif.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik menulis puisi tentang pengalaman pribadinya atau orang lain untuk memperlancar kemampuannya menulis puisi.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru menilai kemampuan peserta didik menulis puisi.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Berlatih

Ciptakanlah sebuah puisi berdasarkan hasil imajinasi setelah mendengarkan lagu “Laskar Pelangi ” untuk menulis puisi. Perhatikan unsur-unsur dalam puisi.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. Memahami langkah-langkah penulisan puisi
- b. Menciptakan puisi

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

Lampiran 2 : Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR
BAB 5 : MENCIPTAKAN PUISI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Marrisa Ekapasha
Satuan Pendidikan	: SMPN 4 Banjar
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 3 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2025 / 2026

II. KOMPETENSI AWAL

Guru meminta salah satu peserta didik membacakan puisi yang ada di Buku Siswa. Peserta didik dapat memilih sendiri puisi yang hendak dibacanya. Setelah itu guru meminta peserta didik menciptakan puisi sendiri

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Menggunakan model pembelajaran *Sugesti Imajinasi*.

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukkan majas ke dalam puisinya.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Memahami langkah-langkah penulisan puisi
- b. Menciptakan puisi

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Adakah kata-kata yang menarik perhatian kalian dalam puisi-puisi tersebut?
- Apakah kalian ingin memasukkan kata-kata itu dalam puisi yang akan kalian tulis?
- Jika kalian hendak membuat sebuah puisi, puisi seperti apakah yang ingin kalian tulis?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- 9) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- 10) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi puisi dengan pengalaman siswa.
- 11) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menulis puisi.
- 12) Guru memotivasi siswa melalui contoh puisi atau media visual.
- 13) Guru menjelaskan secara singkat model pembelajaran Sugesti Imajinasi dan aturan pelaksanaannya.

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Penyampaian Materi Singkat
Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan contoh puisi sederhana.
2. Penyajian Gambar
Guru menampilkan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema tertentu, misalnya tentang hubungan anak dengan teman dan orang tua.
3. Mengurutkan Gambar
Peserta didik diminta mengamati dan mengurutkan gambar-gambar tersebut sehingga membentuk sebuah rangkaian peristiwa yang logis.
4. Menjelaskan Alasan Urutan Gambar
Peserta didik menjelaskan alasan mereka dalam mengurutkan gambar. Kegiatan ini membantu siswa menemukan ide, perasaan, dan pesan yang terkandung dalam rangkaian gambar.
5. Menemukan Kata Kunci
Peserta didik menuliskan kata-kata kunci yang muncul dari hasil pengamatan gambar, seperti perasaan, suasana, atau peristiwa yang terjadi.

6. Menulis Puisi

Peserta didik mengembangkan kata-kata kunci tersebut menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata, imajinasi, dan keindahan bahasa.

7. Menyajikan Hasil Karya

Beberapa peserta didik diminta membacakan puisi yang telah ditulis di depan kelas, sementara peserta didik lain memberikan tanggapan atau apresiasi.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

4. Siswa merefleksikan pengalaman menulis puisi.
5. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
6. Siswa mengumpulkan hasil puisi sebagai penilaian.

Guru menutup pembelajaran

V. ASESMEN

Guru dapat melakukan penilaian dengan memperhatikan kemampuan peserta didik menciptakan sebuah puisi sederhana. Puisi-puisi yang dikumpulkan peserta didik dapat menjadi asesmen formatif.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik menulis puisi tentang pengalaman pribadinya atau orang lain untuk memperlancar kemampuannya menulis puisi.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru menilai kemampuan peserta didik menulis puisi.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Berlatih

Ciptakanlah sebuah puisi berdasarkan gambar yang telah kalian amati. Perhatikan unsur-unsur dalam puisi.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. Memahami langkah-langkah penulisan puisi
- b. Menciptakan puisi

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

Lampiran 3 : Instrumen penelitian

1. Pedoman Wawancara

Penulis menyusun pedoman wawancara dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang objektif mengenai motivasi, kebiasaan, keefektifan serta pengaruh dari metode pembelajaran yang diterapkan.

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai alasan
1.	Apakah Anda pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu?	
2.	Apakah Anda merasa senang ketika mengikuti pembelajaran dengan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu?	
3.	Apakah menurut Anda metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu memudahkan Anda dalam pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif?	
4.	Apakah motivasi belajar Anda meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan	

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mengamati kinerja peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Skor
		Keaktifan	Disiplin	Kerja sama	Tanggung jawab	
1.						
2.						
3.						
4						
5						

6						
7						
8						
9						
10.						
11.						
12						
13						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19						
20						

Lampiran 4 : Lembar kerja Siswa

No. _____

Date: _____

Nama: A Sintha Sari ~~_____~~

Impianku di masa depan

mimpi ku di suatu hari nanti,
 adalah impianku dari sejak dini,
 yakni untuk menjadi seorang guru yang baik hati,
 dan menjadi contoh yang baik untuk muridmu nanti.

guru yang memiliki banyak ilmu yang berharga,
 menjadi penerang bagi pendidikan di Indonesia,
 bagai bintang yang bersinar di langit malam,
 yang memberi secercah cahaya untuk keindahan alam.

Teruslah belajar dan mencari ilmu,
 agar mimpi dan harapanmu tidak menjadi debu,
 melainkan menjadi kenyataan yang sangatlah indah,
 dan menjadikan masa depan mu yang cerah.

Teruslah menelusuri dunia yang sangat luas,
 untuk menggapai semua keinginan dan menjadi puas.
 bermimpilah seringginya
 agar bisa membanggakan kedua orang tua di masa tua.

No. _____

Date: _____

Nazwa Alfiah ~~23~~

Dengan mimpi kita bisa menaklukkan dunia ini
Carilah mimpi yang kamu sukai
janganlah engkau berhenti meraihnya
Raihlah mimpi itu dengan suka kita

Selama kita 'masih' disini'

Teruslah berlari untuk mengejar mimpi
Warnai hidup kita seperti pelangi
Dengan usaha yang mengiringi

Nama: Syarifah Nurussadillah

No. _____

Date: _____

Dengan mimpi kita akan mengendalikan dunia

kejarlah, sampai kamu meraihnya

ilmu dengan cinta akan abadi selamanya

Raihlah mimpi itu dengan suka cita

Teruslah berlari tanpa henti

untuk mimpi yang telah dinanti

Dengan cinta kita bisa menjadi pelangi.

dan ilmu bisa mewarnai mimpi.

Mentari akan mengiringi jalanmu

Diri dengan usaha yang tak jemu

impian yang selaluku tunggu

wahai cita-cita aku merindumu

Lampiran 5 : Surat izin Penelitian



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.L. Mataadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <http://f.f.unigal.ac.id/> Email : fkp:dk@unigal.ac.id

Nomor : 474. P1/SP/KM/DV/III/2026 Ciamis, 10 Maret 2026.

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMPN 4 Banjar.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah/Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas Galuh Ciamis :

Nama : Marrisa Ekapasha

NIM : 2108220029

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Tingkat/Semester : IV/VIII

Kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan dalam hal mengumpulkan data sehubungan dengan penulisan karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul : PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE SUGESTI IMAJINASI PADA KELAS VIII DI SMPN 4 BANJAR.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Pj. Wakil Dekan I

Dr. Yeni Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
NIK. 01.3112770251

Tembusan

1. Prodi di FKIP UNIGAL
2. Panitia DBS
3. Arsip

Lampiran 6 Surat Keterangan



SURAT KETERANGAN

Nomor : B/400.3.5/101 / UPTD SMPN.04/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 4 Banjar Kecamatan Langensari Kota Banjar, menerangkan bahwa :

Nama : **Marrisa Ekapasha**
 NIM : 2108220029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP Universitas Galuh Ciamis

Telah melakukan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan **penyusunan skripsi** penelitian dengan judul "*Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi pada kelas VIII di SMPN 4 Banjar*" pada Rabu tanggal 11 Maret 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjar, 9 Juni 2026
 Kepala Sekolah,

Irwan Adi Sudarso, S.Pd.
 Pangkat : Pembina Tk.I, IV/b
 NIP. 19690530 199703 1 004

*Lampiran 7 Surat Keterangan***SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juju Juariah S.Pd

Pekerjaan/Jabatan : Guru Mapel Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 4 Banjar

Alamat : Desa Langensari, Kec. Langensari

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** untuk berpartisipasi sebagai narasumber dalam kegiatan wawancara penelitian tersebut.

Pernyataan kesediaan ini saya berikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Saya bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai oleh peneliti.
2. Saya bersedia memberikan informasi atau data yang benar dan sejujurnya sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.
3. Saya memahami bahwa informasi yang saya berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis / penyusunan skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat secara sadar, tanpa ada unsur paksaan atau tekanan dari pihak manapun, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjar, 2 Maret 2026

Yang menyatakan

Juju Juariah S.Pd

Dokumentasi

Kelas Eksperimen





Kelas Kontrol





Wawancara dengan guru mapel



